

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003:2). Pendidikan salah satu yang sangat penting dalam pembangunan nasional karena sebagai fungsi utama untuk memaksimalkan dan meningkatkan kualitas hidup.

Pendidikan juga berperan penting sebagai pandangan hidup yang akan datang, dengan pendidikan diharapkan mampu menciptakan kualitas hidup yang berpendidik. Pendidikan juga tidak terlepas dari lembaga sekolah yang menjadi wadah untuk mempertemukan unsur-unsur pendidikan. Sekolah sebagai lembaga formal harus mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi tinggi, berakhlak mulia serta menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Dalam proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang paling utama, oleh karena itu lembaga sekolah khususnya pendidik juga harus mampu mempersiapkan proses

pembelajaran dengan maksimal, sehingga bisa mencapai tujuan yang diharapkan baik dari peserta didik maupun guru.

Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kemampuan keterampilan mengajar dengan baik, yang bertujuan agar menumbuhkan minat belajar peserta didik. Keterampilan mengajar guru merupakan kemampuan guru dalam membimbing aktivitas pengalaman seseorang dalam perkembangan dan menyesuaikan diri kepada lingkungan (Slameto, 2010:32). Pengertian tersebut, menjelaskan bahwa keterampilan mengajar guru menjadi syarat yang wajib dimiliki oleh guru maupun calon guru yang bertujuan untuk suatu kegiatan pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh guru. Keterampilan mengajar meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi stimulus, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan pembelajaran kelompok kecil dan perseorangan (Hidayat, 2017:131-165). Dengan memiliki keterampilan dalam mengajar guru diharapkan mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan baik, sehingga peserta didik akan melakukan suatu kegiatan yang kiranya bermanfaat bagi dirinya sendiri.

Minat belajar merupakan minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Slameto, 2010:57). Pengertian tersebut menjelaskan bahwa tugas pendidik harus mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik agar peserta didik

memiliki semangat dalam proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar salah satunya adalah guru memiliki keterampilan mengajar yang baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan sekolah yang diharapkan.

Seorang guru tidaklah mudah dalam menerapkan keterampilan mengajar dengan baik, karena guru menjumpai berbagai macam karakter peserta didik. Problematika tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor lingkungan, faktor keluarga dan kurangnya motivasi dalam diri peserta didik maupun dari pendidik. Kurangnya motivasi dalam belajar dapat mengakibatkan kurangnya minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran ISMUBA. Menurut Mulyono (2014: 117) didalam jurnalnya mengutip pendapat dari Suliswiyadi 'ISMUBA adalah mata pelajaran yang sangat penting karena menjadi ciri khas yang membedakan sekolah lainnya dengan sekolah Muhammadiyah'. Dengan mempelajari ISMUBA diharapkan peserta didik mampu mengimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Dalam pelajaran ISMUBA ini peserta didik sangat berperan penting untuk mempelajari mata pelajaran tersebut, karena dalam pelajaran ISMUBA ini, peserta didik akan belajar tentang Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab, yang berguna untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya pada pengetahuan ilmu kegamamaan peserta didik. Terlebih di Sekolah Menengah Atas (SMA), pada masa SMA ini

perubahan pada masa anak-anak menuju pada masa remaja dalam pikiran mereka bisa berubah sewaktu-waktu sehingga perhatian dari orang tua maupun guru sangat dibutuhkan agar guru bisa menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan baik.

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Atas yang memiliki tiga jenjang kelas yaitu kelas X, XI dan XII dalam kelas tersebut terdapat IPA dan IPS. Pada penelitian ini, penulis akan meneliti keterampilan mengajar guru khususnya pada Mata Pelajaran ISMUBA dan minat belajar peserta didik. Setelah melakukan observasi, peneliti menemukan di kelas XI IPA maupun XI IPS bahwasannya guru ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mayoritas belum memiliki keterampilan mengajar dengan baik, hal tersebut dapat dibuktikan pada saat kegiatan pembelajaran, guru hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa menjelaskan sama sekali, kemudian guru meninggalkan kelas dengan tidak memiliki rasa tanggung jawab sebagai guru yang berkompeten dalam bidangnya, sehingga peserta didik pada saat pembelajaran ISMUBA, hanya mengerjakan tugas sesuai dengan batas kemampuannya. Peneliti juga menemukan bahwa ada banyak peserta didik yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, karena peserta didik terlalu sibuk dengan kesibukannya seperti gaduh dalam kelas, mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas dari guru, dan ada pula yang sampai bolos ke kantin padahal belum menunjukkan waktu istirahat.

Pelajaran ISMUBA ini merupakan pelajaran sangat penting bagi peserta didik, hanya saja mereka kurang menyadari akan hal tersebut, banyak dari mereka yang minat belajarnya sangat kurang. Hal tersebut dapat dibuktikan pada saat pembelajaran dikelas XI peserta didik kurang paham dengan tugas yang diberikan oleh gurunya khususnya pada Mata Pelajaran ISMUBA. Dari permasalahan tersebut bahwasannya peserta didik membutuhkan perhatian khusus dari seorang guru ISMUBA untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik agar lebih semangat dalam pelajaran ISMUBA. Alasan penulis meneliti kelas XI karena peneliti menjumpai bahwasannya minat belajar peserta didik sangat dibutuhkan, agar peserta didik lebih tertarik lagi dalam pelajaran ISMUBA. Dalam proses pembelajaran tidak hanya peserta didik yang berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi guru juga sangat berperan penting. Selama ini keterampilan guru ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, mayoritas masih pada level yang belum maksimal, padahal dalam proses pembelajaran guru tidak hanya berpusat pada materi pembelajaran, akan tetapi bisa mengeksplor dengan mengkaitkan dengan kehidupan yang ada disekitar.

Oleh karena itu, keterampilan mengajar guru sangat berperan penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang bertujuan agar bisa menumbuhkan minat belajar peserta didik, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana keterampilan mengajar guru ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui terkait keterampilan mengajar guru ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Untuk mengidentifikasi terkait minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Pihak Sekolah

Sebagai pendorong untuk mengapresiasi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta menumbuhkan kualitas belajar peserta didik maupun pendidik.

b. Guru (Pendidik)

Sebagai bahan referensi tentang keterampilan mengajar guru khususnya pada Mata Pelajaran ISMUBA dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

c. Siswa (Peserta Didik)

Untuk memberikan motivasi kepada peserta didik guna menanamkan atau menciptakan minat belajar yang tinggi khususnya pada Mata Pelajaran ISMUBA.

d. Bagi Penelitian

Dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan menambah wawasan untuk mempersiapkan diri serta sebagai teladan yang baik.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah pembahasan, maka skripsi ini dibahas menjadi beberapa BAB, adapun sistematika pembahasan dalam skripsi pada

BAB I terdapat pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika pembahasan.

BAB II adalah tinjauan pustaka dari kerangka teori yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu serta kerangka teori yang relevan terkait dengan tema skripsi, selanjutnya adalah kerangka pikir, hipotesis tindakan.

Pada BAB III metode penelitian skripsi ini memuat secara rinci tentang metode penelitian yang diinginkan peneliti baru alasannya. Pada

metode penelitian ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian dan prosedur penelitian. Dilanjutkan dengan instrumen penelitian dan terakhir yaitu teknik analisis data.

Pada BAB IV hasil dan pembahasan skripsi ini memuat uraian tentang gambaran umum sekolah, waktu pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian yang didapatkan.

Terakhir BAB V penutup pada BAB ini berisikan tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah peneliti. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Kata penutup diuraikan penulis untuk menutup penulisan dalam skripsi.